

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang serius dan untuk menangani hal tersebut perlu adanya upaya peningkatan keselamatan lalu lintas. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (UU 22 Tahun 2009). Dalam usaha meminimalisir angka kecelakaan dibutuhkan penanganan secara menyeluruh terhadap berbagai faktor yang berakibat dengan kecelakaan. Ada beberapa faktor yang menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, diantaranya adalah faktor yang disebabkan oleh pengemudi, sarana (kendaraan), prasarana (jalan dan perlengkapannya), serta lingkungan.

Ruas Jalan Trunojoyo merupakan jalan kolektor primer dengan status jalan provinsi dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan Trunojoyo merupakan jalan yang menghubungkan Kota Batu dengan Kabupaten Malang di Kecamatan Pujon. Tata guna lahan disepanjang Jalan Trunojoyo adalah kios-kios pedagang. Pada ruas jalan ini sering dilewati kendaraan bermotor mulai sepeda motor, mobil, Mobil Penumpang Umum (MPU), *pick up*, truk kecil, truk sedang, truk besar, bus kecil, bus sedang, serta bus besar.

Kecelakaan lalu lintas sering terjadi karena diakibatkan oleh faktor manusia itu sendiri yang dikarenakan kurangnya kewaspadaan pada saat berkendara maupun faktor dari luar seperti kondisi jalan serta faktor alam. Banyak kerugian yang ditimbulkan akibat dari kecelakaan, antara lain adalah kerugian materil, rusaknya fasilitas-fasilitas perlengkapan jalan hingga timbulnya korban jiwa dari kecelakaan tersebut. Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat akan bahayanya berkendara dengan kecepatan tinggi menyebabkan tingkat kecelakaan menjadi tinggi. Serta kurangnya rambu dan penerangan jalan menyebabkan faktor kecelakaan menjadi lebih tinggi.

Tim PKL Kota Batu menganalisis pada Ruas Jalan Trunojoyo menempati urutan ke dua lokasi rawan kecelakaan. Jalan Trunojoyo merupakan jalan kolektor yang berada pada kecamatan Batu, Kota Batu. Pada ruas jalan ini ada beberapa tikungan tajam dan jalan yang menanjak serta juga terdapat turunan dengan tata guna lahan disekitarnya adalah kios-kios perdagangan dan hutan. Data dari Satlantas Kota Batu dari tahun 2018-2022 dari 29 jumlah kejadian kecelakaan 8 korban meninggal dunia, 4 luka berat, dan 24 luka ringan dengan kerugian materil mencapai Rp18.000.000.

Dari latar belakang masalah yang terurai diatas, penulis memandang perlu adanya upaya atau penanganan yang serius untuk meningkatkan keselamatan dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, KKW ini dibuat untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan upaya penungkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas Jalan Trunojoyo dengan judul "**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN TRUNOJOYO DI KOTA BATU**".

1.2 Identifikasi Masalah

Pada identifikasi masalah ini yang menjadi kendala dalam keselamatan berkendara baik dari sisi perilaku pengguna jalan maupun sarana dan prasarana jalan adalah sebagai berikut :

1. Ruas Jalan Trunojoyo merupakan daerah rawan kecelakaan dengan peringkat ke 2 (dua).
2. Kondisi jalan pada ruas Jalan Trunojoyo yang terdapat banyak tikungan tajam dan tanjakan menyebabkan kendaraan susah dikendalikan.
3. Fasilitas perlengkapan jalan khususnya fasilitas keselamatan jalan, meliputi rambu yang masih kurang, penerangan jalan yang masih kurang, serta rusaknya guardrail.
4. Terdapat aliran sumber mata air yang meluber ke badan jalan yang menyebabkan jalan menjadi licin.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting serta kelengkapan jalan pada ruas Jalan Trunojoyo ?
2. Faktor apa saja faktor yang menyebabkan kecelakaan pada ruas Jalan Trunojoyo?
3. Fasilitas perlengkapan jalan yang perlu ditambahkan pada ruas Jalan Trunojoyo?
4. Apa saja rekomendasi dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Trunojoyo?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menganalisa masalah penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Trunojoyo. Tujuan pembuatan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan upaya peningkatan keselamatan bagi para pengguna jalan pada ruas Jalan Trunojoyo. Sedangkan tujuan dari analisis kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan tersebut adalah :

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Trunojoyo.
2. Menganalisis fasilitas keselamatan jalan yang perlu ditambahkan pada ruas Jalan Trunojoyo.
3. Menganalisis kinerja Jalan Trunojoyo berdasarkan kecepatan.
4. Memberikan upaya rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan.

1.5 Batasan Masalah

Supaya pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membuat ruang lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup masalah diuraikan sebagai berikut :

1. Lokasi studi yang diambil adalah ruas Jalan Trunojoyo berdasarkan tingkat kecelakaan di Kota Batu.
2. Penentuan periode waktu penelitian adalah data satu tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022.
3. Peningkatan keselamatan hanya ditunjukkan pada peningkatan perlengkapan jalan pada ruas Jalan Trunojoyo.
4. Penelitian ini hanya menganalisis *Black Spot* pada ruas Jalan Trunojoyo.
5. Memberikan usulan atau rekomendasi penambahan fasilitas keselamatan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Trunojoyo.
6. Penelitian ini tidak membahas aspek biaya.